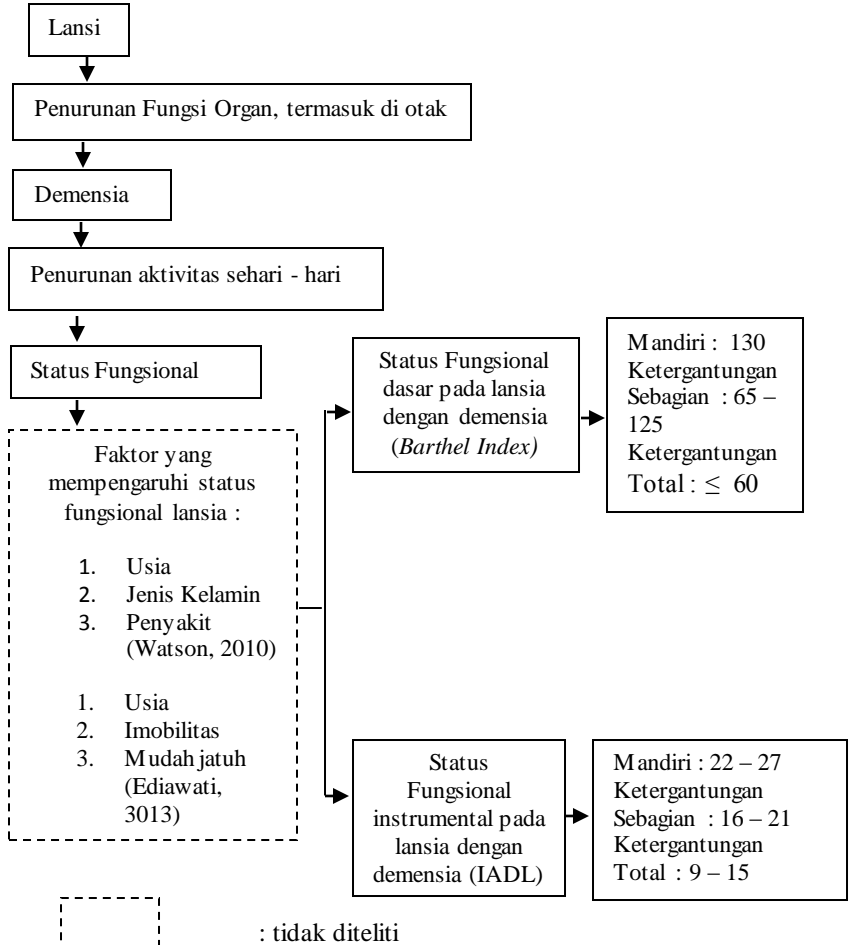


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Indri De [] , 2018

GAMBARAN STATUS FUNSIONAL PADA LANJUT USIA DENGAN DEMENSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

: diteliti

Bagan 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini mengukur sejauh mana status fungsional lanjut usia dengan demensia di Panti Sosial Tresna Wreda Senjarawi dan Budi Pertiwi Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan dari seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang di dalamnya bukan hanya orang saja tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok subyek (manusia/ lansia yang mengalami demensia), obyek (benda) dan lingkungan alam sekitar PSTW Senjarawi dan PSTW Budi Pertiwi Bandung. Jumlah populasi lansia di PSTW Senjarawi yang mengalami demensia 42 lansia dan PSTW Budi Pertiwi yang mengalami demensia ada 24 lansia, total jumlah populasi lansia yang diteliti adalah 66 lansia.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi. Peneliti mengambil sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu seperti keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga peneliti tidak mampu untuk melakukan penelitian terlalu besar dan jauh. Sampel dalam penelitian ini adalah 58 lansia yang mengalami demensia.

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). *Teknik purposive sampling* mengambil sampel

Indri Dewi Lestari, 2018

**GAMBARAN STATUS FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA DENGAN DEMENSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja yang menganggap unsur – unsur yang dikehendaki telah dalam anggota sampel yang diambil.

Dalam penelitian ini, untuk memilih sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yakni :

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Lansia yang berusia ≥ 60 tahun
- 2) Lansia yang menderita demensia ringan dan sedang dengan hasil pemeriksaan MMSE ringan 21 – 26, sedang 15 – 20 dan sedang berat 10 - 14. MMSE sebagai alat ukur demensia yang terdiri atas 11 pertanyaan dan tiap pertanyaan memiliki bobot tersendiri dengan nilai maksimal 30.
- 3) Lansia yang dapat memahami tujuan penelitian dan prosedur penelitian, serta bersedia menjadi partisipan.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Lansia yang mempunyai riwayat stroke atau gangguan otak lainnya seperti trauma kepala, infeksi, tumor, retardasi mental, dan lain-lain.
- 2) Lansia yang mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan berat
- 3) Lansia dengan keadaan umum yang lemah karena penyakit sistemik seperti payah jantung atau penyakit paru berat
- 4) Lansia yang mengalami gangguan kejiwaan seperti psikosa dan skizofrenia sehingga tidak dapat kooperatif
- 5) Lansia yang tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian pemeriksaan secara lengkap

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat melakukan penelitian ini adalah Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi dan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Pertiwi

Indri Dewi Lestari, 2018

*GAMBARAN STATUS FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA DENGAN DEMENSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Bandung. Berikut alamat lengkap panti sosial tresna werda yang diteliti, PSTW Senjarawi, Jl. Jeruk No. 7, dan PSTW Budi Pertiwi, Jl. Sancang No. 2, Burangrang, Bandung. Waktu penelitian akan dilakukan selama dua bulan mulai bulan April sampai bulan Mei 2018.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pemeriksaan mental yang diukur oleh kuisioner MMSE (*Mini Mental State Examination*) untuk menjangring lansia yang mengalami demensia. MMSE adalah pemeriksaan yang paling sering digunakan untuk mengetahui fungsi kognitif pada lansia. Folstein (1975) pertama kali memperkenalkan MMSE. Dalam hal ini MMSE sebagai alat ukur demensia yang terdiri atas 11 pertanyaan dan tiap pertanyaan memiliki bobot tersendiri dengan nilai maksimal 30. Demensia ringan 21 - 26, sedang 15 - 20 dan sedang – berat 10 - 14 sesuai batasan usia yang ditentukan oleh PERDOSSI. Sedangkan untuk melakukan penelitian tentang status fungsional pada lanjut usia, peneliti akan menggunakan kuesioner status fungsional, *barthel index* sebagai alat ukur tingkat status fungsional dasar lansia dengan 13 kriteria hasil pengkategorian 3 kategori yaitu mandiri, ketergantungan sebagian dan ketergantungan total, sedangkan *Instrumental Activities of Daily Living* (IADL) sebagai alat ukur status fungsional instrumental lansia dengan 31 kriteria hasil pengkategorian 3 kategori yaitu mandiri, ketergantungan sebagian dan ketergantungan total. Peneliti menggunakan *barthel index* dan *Instrumental Activities of Daily Living* (IADL) dikarenakan *barthel index* dengan *Instrumental Activities of Daily Living* (IADL) secara garis besar keduanya memiliki kriteria yang yang berbeda dalam *barthel index* mengukur status fungsional dasar, sedangkan *Instrumental Activities of Daily Living* (IADL) untuk mengukur status fungsional instrumentalnya. Oleh sebab itu peneliti menggunakan *barthel index* dan *Instrumental Activities of Daily Living* (IADL).

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas atau pun reliabilitas karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini sudah baku.

Indri Dewi Lestari, 2018

*GAMBARAN STATUS FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA DENGAN DEMENSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.7 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Status fungsional lansia dengan demensi a	Status fungsional lansia dengan demensi adalah kemampuan individu untuk berperan	<i>Instrumental Activities of Daily Living (IADL)</i>	Ordinal	Mandiri : 22 - 27 Ketergantungan Sebagian : 21 - 16 Ketergantungan Total : 9 - 15
		<i>Barthel Index</i>	Ordinal	Mandiri : 130 Ketergantungan Sebagian : 65 - 125 Ketergantungan Total : ≤ 60

Indri Dewi Lestari, 2018

GAMBARAN STATUS FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA DENGAN DEMENSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penuh
dalam
memenuhi
kebutuhan
hidup
sehari –
hari.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam tahap persiapan adalah menentukan masalah, merumuskan masalah, menentukan subjek penelitian, melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian, mencari instrumen penelitian, mengajukan proposal pada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, serta mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait (pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia dan ijin pengambilan data kepada Kepala Panti Sosial Tresna Werda Senjarawi dan Kepala Panti Sosial Tresna Werda Budi Pertiwi Bandung.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat ijin dari Ketua Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia, maka penelitian dimulai. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Melakukan kontrak waktu dengan para responden.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Izin persetujuan penelitian dari para responden.
- d. Setelah itu lansia diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan *Barthel Index* dan IADL yang diajukan peneliti atau dengan melakukan wawancara.

Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi.

3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Indri Dewi Lestari, 2018

*GAMBARAN STATUS FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA DENGAN DEMENSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing / Memeriksa*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data yang ada, terutama dalam kelengkapan data yang dikumpulkan. Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang meragukan atau ataupun salah maka akan dijelaskan lagi ke responden.

b. *Skoring*

Pada tahapan ini peneliti menskoring jawaban menjadi angka-angka yang tercantum di dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah MMSE, *Barthel Index*, dan IADL. MMSE sebagai alat ukur terdiri atas 11 pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki nilai tersendiri. Skoring untuk kuisisioner MMSE memiliki total skor sebanyak 30.

c. *Coding*

Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi jawaban-jawaban daripada responden ke dalam bentuk angka. Jika lansia demensia yang mandiri maka akan diberi kode 1, lansia demensia dengan ketergantungan sebagian diberi kode 2 dan lansia demensia dengan ketergantungan total diberi kode 3.

d. *Processing*

Setelah semua pertanyaan terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengskoringan dan pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data

Indri Dewi Lestari, 2018

**GAMBARAN STATUS FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA DENGAN DEMENSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

agar data yang sudah di-entry menggunakan *Microsoft Exel* sehingga dapat dianalisis.

e. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak.

Peneliti mengeluarkan informasi, disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

3.9.2 Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2013). Analisis univariat secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mendapatkan presentase dari jenis kelamin dan tingkat kemandirian peneliti menggunakan rumus Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$\frac{P}{N} = f \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

100% : Bilangan Tetap

3.10 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden

Indri Dewi Lestari, 2018

**GAMBARAN STATUS FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA DENGAN DEMENSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.
2. *Anominity* (Tanpa Nama)
Masalah etika keperawatn adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)
Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Indri Dewi Lestari, 2018

***GAMBARAN STATUS FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA DENGAN DEMENSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu